

PKM Pembelajaran Bahasa Jepang Huruf Hiragana dan Katakana Berbasis Android pada Siswa di SMA Negeri I Pineleng

Tatiana Stary Claudia¹
Ilke Janemralina Moniung²

¹²Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi

¹tatiana271@unsrat.ac.id

²ilkemoniung@unsrat.ac.id

Article Info

Kata Kunci:

SMA, Pembelajaran,
Hiragana, Katakana

Copyright © 2025

The Author(s)



Lisensi: cc-by-sa

Abstrak

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, juga perasaan. Pemanfaatan teknologi *smartphone* dapat membantu manusia dalam mempelajari suatu bahasa dengan aplikasi berbasis Android. Kelompok Siswa SMA Negeri I Pineleng dalam Pelatihan Bahasa Jepang Dasar tujuannya untuk memberikan pelatihan bagi siswa Kelas X SMA Negeri I Pineleng dengan harapan agar peserta pelatihan dapat memiliki pengetahuan serta ketrampilan membaca, menulis, menyimak dan berkomunikasi mengucapkan kata juga kalimat dalam bahasa Jepang dengan menggunakan huruf Hiragana dan Katakana untuk dapat berkomunikasi bahasa Jepang dasar dengan baik serta dapat menghafal dan menguasai huruf Hiragana dan Katakana untuk bersaing di era globalisasi dalam menghadapi dunia di *Revolusi Industri 4.0*. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyuluhan dan pendampingan. Target luaran yang dihasilkan berbentuk metode, teknik yang berdampak positif juga video *youtube* yang dapat merangsang anak-anak belajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang dengan baik dalam meningkatkan penguasaan dan pengetahuan dengan cara memperbesar minat belajar anak-anak sehingga mempertinggi hasil belajar dengan memperbanyak latihan menulis huruf hiragana dan Katakana menggunakan aplikasi *smartphone android*, berbicara dengan menggunakan kartu gambar dan kartu huruf yang nantinya akan mampu mentransformasi pengetahuan dalam bahasa yang dipelajari. Variasi kegiatan dan sumber belajar melalui lagu dalam menghafal aksara Jepang yang tentunya sangat menarik bagi siswa untuk belajar bahasa Jepang. Hasil pengabdian ini dapat menyampaikan berbagai informasi dengan lafal yang benar dan tepat dalam menulis aksara Jepang, memperkenalkan diri, memberikan salam dan kalimat bahasa Jepang dasar. Belajar sambil menggunakan aplikasi *smartphone android* akan mempercepat penguasaan bahasa dan siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa Jepang.

Pendahuluan

SMA Negeri 1 Pineleng terletak di jalan Walana, Pineleng I Kec. Pineleng Kab. Minahasa. SMA ini didirikan pertama kali pada tahun 2009. Memiliki 18 orang guru. Jumlah siswa di SMA Negeri 1 Pineleng saat ini ada 170 orang yang terdaftar di Dapodik.

Sejak awal berdirinya, SMA Negeri 1 Pineleng ini telah berhasil melaksanakan salah satu wujud pembangunan bangsa dan mendukung cita-cita konstitusional bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan sudah banyak memberikan sumbangsih yang sangat bernilai bagi perkembangan intelektual, jasmani dan rohani dalam pribadi siswanya.

Dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sudah 2 tahun sekolah ini menerapkan pembelajaran kurikulum Merdeka untuk siswa kelas X dan XI, sedangkan untuk siswa kelas XII yang akan segera berakhir pembelajarannya, masih menggunakan kurikulum K 13.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu berkembang sangat cepat apalagi kita sudah berada di *Revolusi Industry 4.0* membuat siswa lebih cepat menguasai bahasa asing khususnya bahasa Jepang dengan banyaknya anime, film, juga komik bahasa Jepang yang memberikan manfaat bahwa pentingnya pendidikan bahasa Jepang untuk siswa tidak dapat dipungkiri lagi di dalam kehidupan masyarakat kita. Bahasa Jepang telah diakui sebagai bahasa asing yang patut dikuasai oleh publik, agar mereka dapat berkomunikasi di dunia global. Dengan demikian pendidikan bahasa Jepang yang dimulai sejak dini bukanlah hal yang dapat disepelekan.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, juga perasaan. Di era globalisasi saat ini penguasaan berbagai bahasa asing sangat penting, hal ini dikarenakan dengan menguasai bahasa asing seseorang dapat berkomunikasi lebih jauh sehingga wawasan akan lebih terbuka dan memiliki modal besar untuk melangkah dalam dunia yang kemajuan teknologinya selalu bergerak maju. begitu besar manfaat *smartphone android* mulai dari banyaknya *aplikasi-aplikasi* belajar yang dikembangkan. Salah satunya untuk kebutuhan pelajar guna mempermudah proses belajar, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sarana belajar, melainkan menggunakan *smartphone* dengan tampilan yang lebih menarik. Pemanfaatan teknologi *smartphone* dapat membantu manusia dalam mempelajari suatu bahasa dengan aplikasi berbasis *Android*.

Pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah proses yang dilakukan tahap demi tahap. Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Jepang, penguasaan akan Huruf hiragana dan katakana merupakan tahap paling awal yang harus dilewati, baik penguasaan bentuk maupun pengucapan yang benar. Pembelajar diharapkan dapat mengetahui urutan penulisan huruf dan pengucapan huruf yang sesuai dengan masyarakat Jepang asli untuk menghindari kesalahan komunikasi. Sehingga, pada

akhirnya minat masyarakat untuk meneruskan atau bahkan memulai untuk mempelajari sebuah bahasa asing, terutama Bahasa Jepang, menjadi tinggi.

Saat ini teknologi sudah sangat berkembang terutama dalam hal perangkat komunikasi. Perangkat komunikasi yang awalnya berfungsi untuk menyampaikan pesan suara dari seseorang ke orang lain, sekarang fungsinya semakin bertambah dan model yang ditawarkan semakin beragam, dan saat ini pula tengah berkembang sebuah sistem operasi yang diterapkan kepada perangkat komunikasi (terutama *handphone*) yaitu sistem operasi *Android*. *Handphone* dengan sistem operasi *Android* memungkinkan penggunaanya untuk memanfaatkan teknologi layar sentuh. Dengan adanya teknologi ini akan lebih baik jika kita manfaatkan untuk dunia pendidikan. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu siswa yang ingin belajar huruf hiragana dan katakana agar dapat menggunakan *handphone* berbasis sistem operasi *Android* sebagai media pembelajaran sehingga metode dan media pembelajaran menjadi lebih kaya dan variatif. Di dalam aplikasi ini dijelaskan mengenai pola menulis huruf hiragana dan katakana.

Huruf hiragana dan katakana dalam Bahasa Jepang adalah huruf-huruf dasar yang digunakan untuk membaca dan menulis dalam membentuk bahasa Jepang. Dua jenis huruf hiragana digunakan untuk semua kata ataupun kalimat asli yang digunakan dalam Bahasa Jepang sedangkan huruf Katakana digunakan untuk penulisan kata ataupun kalimat yang berasal dari serapan asing. Huruf katakana memiliki kekhasan yaitu satu karakter huruf mewakili satu suku bunyi. Setiap suku bunyi, contoh. “ha”, “wa”, “ga”, dan sebagainya, diwakili menggunakan satu huruf. Kita akan menyebut huruf-huruf ini sebagai huruf “wa”, huruf “ga”, huruf “ha”, dan seterusnya. Pengecualian terjadi pada huruf “n”. Huruf kana “n” aplikasi media *android* pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif dalam penggunaannya. Dengan adanya aplikasi media *android* pembelajaran yang diimplementasikan ke dalam sebuah perangkat *smartphone* diharapkan aktifitas belajar menulis huruf hiragana dan katakana diharapkan menjadi lebih mudah dilakukan dimana saja.

Permasalahan Mitra

Sebagai pengenalan awal terhadap bahasa Jepang, kita langsung menuliskan suku kata dalam huruf hiragana dan katakana dengan menulis di papan tulis. Kemudian menghitung jumlah huruf hiragana yang ada yang memiliki jumlah yang sama dengan katakana yaitu sebanyak 46 karakter. Langsung membuat kata dari suku kata hiragana dan katakana yang ada sehingga bisa menghitung jumlah suku kata dalam setiap kata yang diajarkan dan langsung melafalkannya juga memberikan artinya. Ini adalah salah satu cara untuk memasukkan unsur Bahasa itu ke dalam pikiran siswa sehingga siswa akan terbiasa mendengarkan kata-kata atau suku kata yang digabungkan dan memiliki arti. . Selanjutnya mereka dengan mudah menghitung suku kata dalam kata yang dituliskan. Kita dapat memulainya suku kata yang sederhana yang mudah diterima siswa, seperti あい、うえ、いいえ、おい、あおい、あかい、ちかい、なか dan seterusnya. Seiring dengan

perkembangan kemampuan siswa, kita juga dapat memberikan ungkapan salam あいさつ yang digunakan Ketika bertemu dengan seseorang pada pagi hari おはようございます, siang hari こんにちは dan malam hari こんにちは yang lebih kompleks.

Kita juga dapat langsung memperkenalkan kartu huruf hiragana dan katakana sebagai media untuk menarik minat siswa mempelajari Bahasa Jepang. Tatap muka selanjutnya kembali memberikan tes kecil huruf yang ada di kartu huruf apabila semua siswa sudah bisa menghafalnya kemudian memperkenalkan aplikasi huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan *android*. Mendampingi siswa dalam belajar huruf hiragana dan katakana supaya mudah mengerti dan dapat mengasah kemampuan mereka untuk menguasai kosakata bahasa Jepang. Langkah selanjutnya menulis kata yang diucapkan di tulis dengan menggunakan aplikasi yang sudah diajarkan, Setelah selesai diharapkan siswa bisa menuliskan kalimat sederhana yang diucapkan dengan menggunakan aplikasi android dalam pembelajaran huruf hiragana dan katakana.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tak dapat dipungkiri, pemahaman bahkan kemampuan berbahasa Jepang sebagai bahasa internasional sangat dibutuhkan. Fungsi bahasa Jepang untuk membantu perkembangan negara dan bangsa, untuk membangun hubungan dengan negara-negara lain, dan sebagai bahasa yang digunakan untuk komunikasi luas di forum international. Kondisi ini menuntut upaya dari berbagai pihak, baik institusi pemerintah maupun swasta untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang. Salah satu cara yang dilakukan yakni dengan diberlakukannya pengenalan Bahasa Jepang kepada siswa SMA Negeri I Pineleng. Dengan memberikan motivasi untuk belajar bahasa Jepang huruf hiragana dan katakana dasar yang mudah untuk dimengerti dan dipahami.

SMA Negeri I Pineleng berusaha untuk menyiapkan para peserta didiknya untuk menghadapi tantangan tersebut. Apalagi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Sekarang ini banyak pengusaha dan wisatawan bebas keluar masuk Sulawesi Utara dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sekarang ini bahasa Jepang menjadi kebutuhan era globalisasi ini. Selain itu, wisatawan domestik maupun asing semakin banyak berkunjung ke daerah Sulawesi Utara khususnya Manado yang destinasi tujuan pariwisatanya sangat membutuhkan ketrampilan berbicara dalam berkomunikasi tentunya dengan menguasai dan menghafal huruf hiragana dan katakana. Hal ini juga menjadi tantangan bagi masyarakat umum yang ada di kota Manado terutama generasi muda untuk memiliki sumber daya yang memadai dalam menghadapi perkembangan di berbagai sektor, khususnya sektor pariwisata. Hal inilah pula yang menjadi alasan mengapa pengajaran Bahasa Jepang menjadi sangat penting untuk dilaksanakan pada sekolah ini.

Namun demikian, upaya dari pihak sekolah tersebut terhambat oleh karena menemui permasalahan yang dipandang perlu untuk mendapat perhatian dari pihak yang terkait. Permasalahan utama yang dialami oleh mitra ini yaitu belum adanya tenaga pengajar yang memiliki pengetahuan tentang bahasa Jepang sedangkan metode pengajaran, fasilitas yang memadai belum terpenuhi, dan kurangnya materi pengajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Keterbatasan materi pengajaran bahasa Jepang yang tepat dan menarik tentu saja berdampak pada kemampuan siswa untuk belajar huruf hiragana dan katakana bahasa Jepang. Bahkan, akan sulit untuk meningkatkan keinginan mereka untuk belajar bahasa Jepang ketika seseorang merasa sulit mempelajari sesuatu hal yang baru, maka ia akan kehilangan keinginannya untuk mempelajari hal baru tersebut. Kondisi inilah yang dialami oleh siswa SMA Negeri I Pineleng.

Pengajaran bahasa Jepang kepada siswa merupakan suatu tugas yang penuh dengan tantangan sekaligus menyenangkan. Mereka belajar dengan cepat dan memiliki keinginan yang sangat besar untuk mempelajari hal-hal baru (MacIIVain, 2015:1). Mereka bukan hanya mengulangi apa yang mereka dengarkan tetapi juga berusaha untuk membuat sendiri formulasi dan hipotesis aturan-aturan untuk mereka pahami (Wells dalam MacIIVain, 2015: 1).

Pengajaran Bahasa Jepang kepada siswa SMA tentunya sangat penting untuk dilaksanakan karena akan memberi dorongan atau stimulus kepada mereka. Ketika siswa ini memiliki keinginan untuk mau belajar, penggunaan bahasa mereka akan semakin kreatif (Ong (ed.) 2009: 20). Bahkan juga kepada guru maupun orang tua diajarkan untuk memiliki wawasan yang lebih luas tentang pentingnya mempelajari bahasa Jepang. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran huruf hiragana dan katakana bahasa Jepang dari tim pengabdian yakni dosen dan mahasiswa dipandang sangat perlu untuk dilaksanakan.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Solusi yang ditawarkan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai huruf hiragana dan katakana Bahasa Jepang adalah memperkenalkan suku kata dalam hiragana dan katakana, kemudian siswa menghafal dan mengingatnya dengan baik dan benar, sehingga bisa menulis dalam kata dan kalimat serta bisa melafalkannya dalam Bahasa Jepang. Sebaiknya mata pelajaran bahasa Jepang dimasukkan sebagai salah satu muatan lokal yang diajarkan di SMA Negeri I Pineleng sesuai pertimbangan dan kebutuhan situasi dan kondisi yang tentunya akan membawa dampak positif baik bagi siswa, orang tua, masyarakat maupun sekolah yang menyelenggarakan program tersebut.

Selama proses belajar mengajar Tim PKM pun harus menciptakan suasana kelas yang nyaman, gembira, memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar, mengajak siswa untuk berinteraksi dalam proses belajar dengan menggunakan kartu huruf, kartu gambar dan aplikasi *android* yang langsung dipraktekkan sambil memberikan latihan menggunakan kata dalam huruf hiragana dan katakana. Dunn (1983) mengatakan bahwa pembelajar muda sangat mudah

meningkatkan kemampuan mengingat mereka melalui pembelajaran huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan *smartphone android* untuk di era *Revolusi Industry 4.0*.

Tim PKM juga harus memberikan motivasi belajar lewat pengenalan suku kata dalam lagu yang dapat meningkatkan kognitif, fisik, dan emosional murid. Kartu gambar yang berwarna dan interaktif membuat murid menjadi tertarik dan penasaran sehingga menambah motivasi murid untuk mempelajari materi berikutnya dalam mempelajari huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan aplikasi *android*.

Target kegiatan ini yaitu siswa SMA Negeri I Pineleng. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa rencana kegiatan penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berupa pengajaran huruf hiragana dan katakana menggunakan aplikasi *android* dalam bahasa Jepang ini dan akan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi akan pentingnya Bahasa Jepang khususnya pembelajaran huruf hiragana dan katakana, penguasaan suku kata dalam Bahasa Jepang dengan menggunakan kartu gambar, kartu huruf sebagai pengenalan dasar belajar huruf hiragana dan katakana, dan tahap selanjutnya menggunakan aplikasi *android* dan pengajaran menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Dalam Bahasa Jepang.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan materi pengajaran khusus bagi siswa sebagai stimulus agar mereka menyenangi bahasa Jepang sehingga akan berdampak positif bagi siswa ini untuk belajar bahasa Jepang pada tingkatan yang lebih lanjut. Berikut ini merupakan target luaran dari kegiatan PKM ini, yakni:

1. Jasa berupa pengajaran bahasa Jepang.
2. Bahan ajar huruf hiragana dan katakana dalam Bahasa Jepang.
3. Alat peraga kartu huruf, kartu gambar dan aplikasi android.
4. Metode menarik digunakan untuk siswa bisa tertarik dan memiliki minat belajar yang besar

Target luaran yang dihasilkan akan berbentuk metode dan teknik yang berkemampuan membawa dampak positif, baik terhadap peningkatan pengetahuan maupun peningkatan kesadaran mitra dalam kapasitasnya sebagai siswa SMA Negeri I Pineleng.

Metode

Yang menjadi target program dalam kegiatan penerapan PKM ini yaitu siswa-siswa SMA Negeri I Pineleng dengan pertimbangan bahwa pengenalan huruf hiragana dan katakana dalam bahasa Jepang dengan menggunakan aplikasi *android* sangat mempengaruhi kemampuan dan kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Jepang pada tingkatan yang selanjutnya. Metode pendekatan yang akan digunakan oleh Tim Pengabdian untuk mendukung realisasi program PKM yakni pengajaran huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan aplikasi android dalam bahasa Jepang yang komunikatif. Metode ini menitik beratkan pada materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA Negeri I Pineleng yang baru mengenal dan belajar aksara Jepang, yakni pembelajaran bahasa Jepang dengan

menggunakan media kartu huruf dan kartu gambar setelah siswa sudah mampu mengingat dan melafalkan suku kata huruf hiragana dan katakana selanjutnya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi android sebagai salah satu teknik pengajaran bahasa Jepang yang menarik. Siswa pun akan lebih muda untuk menghafal kosakata ketika menggunakan media aplikasi android yang menarik. Dengan menguasai kosakata yang banyak maka para siswa dapat dengan mudah menguasai ketrampilan menulis, membaca, menyimak dan berbicara dalam bahasa Jepang.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, juga perasaan. Di era globalisasi saat ini penguasaan berbagai bahasa asing sangat penting, hal ini dikarenakan dengan menguasai bahasa asing seseorang dapat berkomunikasi lebih jauh sehingga wawasan akan lebih terbuka dan memiliki modal besar untuk melangkah dalam dunia yang kemajuan teknologinya selalu bergerak maju. begitu besar manfaat smartphone, mulai banyak aplikasi-aplikasi belajar yang dikembangkan. Salah satunya untuk kebutuhan pelajar guna mempermudah proses belajar, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sarana belajar, melainkan menggunakan smartphone dengan tampilan yang lebih menarik. Pemanfaatan teknologi smartphone dapat membantu manusia dalam mempelajari suatu bahasa dengan aplikasi berbasis Android. Hal ini dikarenakan dengan menguasai bahasa asing seseorang dapat berkomunikasi lebih jauh sehingga wawasan akan lebih terbuka dan memiliki modal besar untuk melangkah dalam dunia yang kemajuan teknologinya selalu bergerak maju.

Proses pembelajaran bahasa asing khususnya pembelajaran huruf Hiragana dan katakana bagi siswa seringkali mengalami kesulitan, sehingga pemahaman dalam pembelajaran huruf hiragana dan katakana menjadi lemah dan menyebabkan pemahaman siswa akan huruf hiragana dan katakana tidak berkembang. Hal-hal seperti inilah yang menjadi penulis tertarik untuk mencari inovasi dan metode pembelajaran yang mudah dicerna dan dipahami oleh peserta didik lewat pembelajaran huruf hiragana dan katakana. Inovasi atau metode pembelajaran yang sekarang sering dikembangkan guna peningkatan pemahaman siswa di dalam memahami materi yang disampaikan. Di samping terdapatnya kejelasan materi dari visualisasi gambar kartu hiragana dan katakana, siswa akan lebih mudah mengerti materi dari apa yang mereka dapat dari pembelajaran dengan pembelajaran lewat aplikasi huruf hiragana dan huruf katakana di handphone (*smartphone*) *Android*. Di era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berkembang sangat pesat sehingga memudahkan kita dalam melakukan aktifitas. Contoh pesatnya perkembangan teknologi informasi adalah perkembangan dari handphone *Android* yang memberikan dampak besar pada kebiasaan penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Jepang khususnya huruf- huruf Jepang tersebut. Begitu besar manfaat handphone (*smartphone*) *Android*, menjadikan makin maraknya aplikasi belajar yang dikembangkan. Salah satunya sebagai pemenuhan kebutuhan pelajar guna mempermudah proses belajar Bahasa Jepang huruf

Hiragana dan huruf Katakana, sehingga tidak hanya buku yang menjadi sarana belajar, melainkan menggunakan smartphone dengan tampilan yang lebih menarik.

Dunia dalam genggaman seolah kata tersebut menjadi magis bagi semua orang, karena dengan smartphone bisa dilakukan dengan banyaknya aplikasi yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut maka aplikasi huruf Jepang hiragana dan katakana di buat untuk memudahkan pembelajaran huruf jepang. adalah Android. Android adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone yang berbasis Linux. Kelebihan Android dibanding sistem operasi mobilephone atau smartphone lainnya adalah Android bersifat open source code sehingga memudahkan para pengembang untuk menciptakan dan memodifikasi aplikasi atau fitur – fitur yang belum ada di sistem operasi Android sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Berdasarkan kelebihan sistem operasi Android, maka pemanfaatan aplikasi pembelajaran / pengenalan aksara/huruf Jepang yaitu huruf hiragana dan katakana. Dengan adanya metode pembelajaran seperti ini akan lebih mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik jika metode yang dipakai berbasis aplikasi android karna lebih praktis dan menarik. Terutama pelajaran bahasa Jepang yang sulit dimengerti karna huruf yang berbeda dan jarang dijumpai dikehidupan sehari-hari.

Saat ini perangkat handphone sudah memiliki banyak fungsi, tidak hanya untuk melakukan telekomunikasi atau WA. Namun handphone saat ini bisa mencari informasi di internet, bermain game, atau dapat juga dijadikan sebagai sarana multimedia, edukasi atau pembelajaran. diharapkan dapat mempermudah para siswa/i untuk mengenal huruf hiragana dan katakana. aksara yang digunakan dibanding dengan bahasa Indonesia, belajar bahasa Jepang menjadi sedikit lebih sulit dibandingkan dengan bahasa asing lainnya yang menggunakan aksara alphabet latin yang sama seperti bahasa Indonesia, contohnya bahasa Inggris. Aksara Kana, yaitu Hiragana dan Katakana merupakan aksara silabis (sudah membentuk fonem) dalam bahasa Jepang. Masing-masing jumlahnya ada 46, merepresentasikan bunyi-bunyi yang ada di dalam bahasa Jepang. Secara sederhana, aksara Hiragana digunakan untuk menulis kata yang berasal dari bahasa Jepang atau serapan bahasa China, sedangkan aksara Katakana digunakan untuk menulis kata-kata serapan bahasa asing selain dari bahasa China.

Dalam proses belajar bahasa Jepang, keberadaan perangkat ajar dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Pembelajaran huruf hiragana dan katakana berbasis android ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa-siswi berupa kemudahan dalam mempelajari huruf Jepang hiragana dan katakana, meningkatkan animo siswa-siswi dalam belajar huruf dan Bahasa Jepang. Dengan adanya berbagai kemudahan dalam mempelajari siswa/i tidak lagi merasa kesulitan dalam belajar Bahasa dan huruf Jepang. Pembelajaran bahasa Jepang khususnya huruf Hiragana dan huruf Katakana memaksimalkan cara belajar mandiri bagi siswa dan diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pembelajar Bahasa Jepang khususnya aksara Jepang. Aplikasi pembelajaran aksara Jepang huruf Hiragana dan Katakana dapat digunakan sebagai media pembelajaran dasar bahasa Jepang

yang efektif dan efisien. Pengguna dapat belajar huruf Hiragana dan Katakana di sarana yang lebih menarik, dan bisa dibawa kemana saja. Aplikasi pembelajaran askara Jepang huruf Hiragana dan Katakana berbasis android ini masih memiliki kelebihan banyaknya kosakata dalam Bahasa Jepang yang biasa digunakan sehari-hari.

Sasaran Kegiatan

Target kegiatan ini yaitu siswa Kelas X untuk pengajaran huruf hiragana dan katakana dengan menggunakan android smarthphone dalam aplikasi bahasa Jepang. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan berkaitan tentang manfaat keterampilan kemampuan menulis, membaca, menyimak dan berbicara bahasa Bahasa Asing/ Jepang (Brown, 2007). Penyuluhan ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki pengetahuan serta misi yang sama terhadap proses pembelajaran yang akan dijalaninya dengan penyuluhan mendidik para peserta untuk memiliki pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat memiliki penguasaan tentang huruf hiragana kakijun dengan menggunakan multimedia.

2. Pengajaran

Pada bagian ini peserta didik akan mendapat proses pengajaran yang maksimal dari tim pelaksana. Proses pembelajaran tersebut akan terlaksana dengan bantuan alat bantu pengajaran yang sesuai dan memadai. Peserta didik diharapkan dapat memahami apa yang diajarkan oleh tim pelaksana. Proses pengajaran berfungsi untuk membimbing peserta didik untuk mengembangkan proses pembelajaran huruf hiragana kakijun dengan menggunakan aplikasi *android*.

3. Pelatihan

Dengan proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, ketrampilan melalui pembelajaran belajar huruf hiragana kakijun. Setelah dilakukan penyuluhan dan pengajaran tentang manfaat keterampilan menulis dan ketrampilan membaca, menyimak juga berbicara menggunakan huruf hiragana kakijun dengan menggunakan aplikasi *android* supaya peserta didik lebih cepat untuk mengingatnya kemudian ditindaklanjuti dengan pelatihan. Dalam kegiatan belajar ini jenis kegiatan yang akan dilakukan, yaitu:

4. Pendampingan

Dilakukan, yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis, membaca huruf hiragana dengan menggunakan multimedia pembelajaran lewat aplikasi *android* dan kemampuan untuk melafalkan huruf hiragana dan membuatnya menjadi satu kalimat yang berbentuk aitsatsu (salam), Jikoshoukai (perkenalan diri sendiri), dalam bahasa Jepang. Dengan pendampingan yang dilakukan secara terus menerus maka pembelajaran huruf hiragana kakijun yang efektif dapat mengembangkan proses interaksi cara tulis, cara baca dan komunikasi dalam bahasa Jepang. Pendampingan dalam pembelajaran hiragana kakijun dengan multimedia akan memberikan konsentarsi yang baik, peserta didik akan lebih fokus

dalam belajar hiragana dan katakana memberikan efek yang baik dengan teknologi aplikasi *android* yang digunakan.

5. Evaluasi

Akan dilakukan dengan melaksanakan simulasi cara tulis dan cara baca ungkapan-ungkapan dalam huruf hiragana kakijun dengan menggunakan media aplikasi android yang sudah dipelajari dan diaplikasikan cara tulis, cara baca di salin kembali di buku catatan juga bisa menyebutkan huruf hiragana yang dipelajari. serta melakukan simulasi menulis huruf hiragana menyambung dalam kalimat lewat latihan hiragana yang ditugaskan dalam kalimat dan melafalkannya.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pembelajaran Bahasa Jepang Huruf Hiragana dan Katakana Berbasis Android Pada Siswa di SMA Negeri I Pineleng Kelas X. Pelaksanaan Maret – Desember 2024.

Hasil

Kontribusi dari pelaksana yaitu memberikan pemahaman kepada mitra akan pentingnya keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berkomunikasi dalam bahasa Jepang dengan menggunakan aksara Jepang untuk siap bersaing di era *Revolusi Industri 4.0*. Target luaran yang ingin dicapai, yaitu:

- a) Meningkatnya kemampuan siswa dalam menggunakan ketrampilan membaca, menulis, menyimak dan berkomunikasi dalam bahasa Jepang sehari-hari, juga dalam menguasai aksara Jepang Hiragana dan Katakana dengan baik dan benar, juga memiliki kemampuan dasar maupun kemampuan lanjut dalam Bahasa Jepang. Kemampuan dasar, antara lain diukur dengan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis ungkapan salam *aisatsu*, memperkenalkan diri *jikoshoukai* dalam bahasa Jepang, menyampaikan salam ketika bertemu dengan seseorang, menyebut bilangan 1 – 10 *suuji*, menunjukkan cara menghafal dan menyebutkan huruf Hiragana dan huruf Katakana dengan cepat dan mudah, melakukan Latihan rutin mengulang membaca dan menulis huruf Hiragana dan katakana, melafalkan kata kerja *doushi*.
- b) Meningkatnya persentase pemahaman terhadap materi dengan kebenaran jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diperagakan lewat aplikasi *smartphone android*, penggunaan kartu huruf *jikaado* dan kartu gambar *kaado* dalam komunikasi, memperkenalkan diri dan menyampaikan salam *aisatsu*, *doushi* kata kerja.
- c) Meningkatnya minat belajar dengan menggunakan aplikasi *smartphone android* dan lagu menghafal aksara Jepang supaya mudah diingat, siswa memiliki motivasi untuk cepat belajar mengingat, kemampuan dapat ditunjukkan siswa dengan memperagakan kembali lafal *huruf Hiragana dan Katakana*, menyatukan bentuk huruf dan bunyi, membuat poster yang bermanfaat tertulis huruf hiragana

dan katakana abjad dan gambar yang menarik di tabel, komunikasi dalam Bahasa Jepang akan meningkatkan daya serap semua aksara Jepang serta dapat menjelaskan *aisatsu*/ salam ketika bertemu dengan seseorang pada waktu pagi, siang dan malam yang dilakukan dalam kegiatan satu hari, menyebutkan bilangan いち *ichi*, に *ni*, さん *san*, し・よん *shi/yon*, ご *go*, ろく *roku*, しち *shichi*, はち *hachi*, きゅう・く *kyuu/ku*, じゅう *juu*.

Aplikasi pembelajaran bahasa Jepang untuk siswa dengan menggunakan android yang ada di pelajaran bahasa Jepang lebih mudah digunakan dan lebih praktis. Aplikasi ini juga mengajarkan cara cepat belajar huruf hiragana dan katakana.

Hasil pengabdian ini dapat menyampaikan berbagai informasi dengan lafal yang benar dan tepat dalam menulis aksara Jepang, memperkenalkan diri, memberikan salam dan kalimat bahasa Jepang dasar. Belajar sambil menggunakan aplikasi *smartphone android* akan mempercepat penguasaan bahasa dan siswa akan termotivasi untuk belajar bahasa Jepang.

Simpulan

Terlaksananya kegiatan “Pembelajaran Bahasa Jepang Huruf Hiragana dan Katakana Berbasis Android Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri I Pineleng” sebagai upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Jepang dan kegiatan ini disambut antusias oleh para peserta yang mengikuti pelatihan, penyuluhan dan pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Jepang huruf hiragana dan katakana dengan baik dan benar supaya peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bisa memiliki kemampuan dasar maupun kemampuan lanjut tentang Bahasa Jepang. Kemampuan dasar, antara lain diukur dengan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis ungkapan salam *aisatsu*, memperkenalkan diri じこしょうかい *jikoshoukai* dalam bahasa Jepang, menyampaikan salam ketika bertemu dengan seseorang, menyebut bilangan 1 – 10 すう *suuji*, menunjukkan cara menghafal dan menyebutkan huruf Hiragana dan huruf Katakana dengan cepat dan mudah, melakukan Latihan rutin mengulang membaca dan menulis huruf Hiragana dan katakana, melafalkan kata kerja *doushi*. Kegiatan ini melalui beberapa kegiatan yang bertujuan supaya dapat memperbesar minat dan motivasi peserta dalam belajar Bahasa Jepang. Sehingga ada *output* dalam proses belajar mengajar Bahasa Jepang berbasis Android.

Daftar Pustaka

- Arsyad. 2009. *Media Visual*. Trans Media Jakarta.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (diterjemahkan oleh Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom). Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta
- Fred. T. Hofteter. 1997. *Mulimedia Literacy*.

- Henny Fitria Puspita Sari. 2009. *Mudah & Lancar Belajar Bahasa Jepang*. Transmedia Minna no Nihongo I. 1998. The Japan Foundation Japan
- Murcia, Celce dan Olshtain. 2000. *Discourse and Context in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Murphy, Richard A. 1995. *From Practice to Performance*. Washington, DC: English Language Programs Division. Kana Nyumon, The Japan Foundation
- Kamus Jepang – Indonesia. 2017. Japan Foundation
- Nunan, David. 2001. *Expressions 2: Meaningful English Communication*. Boston: Heinle & Heinle.
- Nurhadi. 1987. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru. Sudjianto. 2009. *Huruf Hiragana Jepang*. Ganesha.
- Shin Nihongo Kiso I. 1990. Rikai. Tokyo: AOTS Shin Nihongo Kiso I. 1990. Bunka. Tokyo: AOTS Yudiantoro. 2006. *Multimedia Web*.
- Tarigan, H.G. 1993. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 1993. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.